

ABSTRAK

Saat ini Indonesia sedang memasuki era globalisasi, sehingga Indonesia dituntut untuk selalu mengembangkan teknologi di segala bidang agar tidak tertinggal oleh teknologi negara lain. Hal ini juga mempengaruhi bidang industri Indonesia untuk selalu meningkatkan teknologi mereka agar bisa menyesuaikan dengan perkembangan jaman.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui peranan analisis penganggaran modal (*Capital Budgeting*) dalam pengambilan keputusan investasi sebuah proyek pada PT. TUNGGAL JAYA PLASTIK. *Capital budgeting* adalah proses bagaimana manajer merencanakan pengeluaran proyek penting yang mempunyai implikasi jangka panjang. Analisis yang berkaitan dengan *capital budgeting* dilakukan dengan mencari hubungan antara nilai investasi yang ditanamkan perusahaan dengan tingkat pengembalian yang diharapkan oleh perusahaan yang akan melakukan investasi. Dengan melakukan analisis *capital budgeting* dapat diketahui apakah investasi tersebut menguntungkan atau merugikan perusahaan. Analisis *capital budgeting* yang dipakai adalah analisis *net present value* (NPV). *Net present value* itu sendiri adalah metode untuk menentukan apakah dapat diterimanya proyek investasi atau tidak dilihat dari nilai sekarang dari semua aliran masuk dibandingkan dengan nilai sekarang dari semua aliran kas keluar yang tergabung dengan proyek investasi.

Analisis ini menghitung kinerja operasi perusahaan dengan mencari arus kas bersih (*net cash flow*) perusahaan yang masuk setiap tahunnya untuk kemudian dikalikan dengan faktor *discount rate* (PVIF) yang telah ditetapkan sebelumnya untuk menemukan nilai sekarang (*present value*) dari masing-masing *net cash flow* tiap tahunnya. Total dari nilai *present value* tersebut lalu dibandingkan dengan nilai investasi awal proyek untuk mendapatkan nilai bersih dari *cash flow* atau *net present value*. Apabila nilai NPV lebih besar daripada nilai investasi awal maka sebaiknya perusahaan dapat melakukan investasi tersebut karena menguntungkan, sebaliknya bila nilai NPV lebih kecil daripada nilai investasi awal maka perusahaan sebaiknya tidak melakukan investasi tersebut karena merugikan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis, maka diperoleh peningkatan kapasitas produksi sebesar 30% Tambahan investasi untuk mesin dan peralatan sebesar Rp. 17.200.000.000,-

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sejak dilakukannya proyek investasi ini, kinerja perusahaan meningkat setiap tahunnya. Perusahaan juga telah melakukan penilaian investasi dengan baik untuk proyek mesin “*Blowting Moulding*” dan “*Injection Moulding*” ini walaupun tidak menggunakan metode penilaian yang spesifik

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Kegunaan Penelitian.....	6
1.5 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian.....	6
1.6 Metode Penelitian.....	10
1.7 Lokasi Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Tinjauan Mengenai Akuntansi Manajemen.....	12
2.1.1 Akuntansi Manajemen Sebagai Salah Satu Tipe	
Akuntans.....	12
2.1.1.1 Akuntansi Manajemen dan Akuntansi	
Keuangan.....	13

2.1.1.2	Akuntansi Manajemen dan Akuntansi	
	Biaya.....	14
2.1.2	Akuntansi Manajemen Sebagai Salah Satu Tipe Informasi	
	15
2.1.2.1	Informasi Akuntansi Penuh.....	15
2.1.2.2	Informasi Akuntansi Diferensial.....	16
2.1.2.3	Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban.....	17
2.2	Pengetian Peranan.....	17
2.2.1	<i>Capital Budgeting</i>	18
2.2.1.2	Tahapan Dalam Penyusunan <i>Capital Budgeting</i>	
	20
2.2.1.3	<i>Cash Flow</i>	21
2.2.1.4	Pengertian <i>Cash Flow</i>	22
2.2.1.5	Kegunaan <i>Cash Flow</i>	22
2.2.1.6	Bagian-Bagian dalam <i>Cash Flow</i> Perusahaan...22	
2.2.1.7	Komponen <i>Cash Flow</i>	23
2.2.1.8	Metode <i>Net Present Value</i>	24
2.3	Proses Pengambilan Keputusan.....	26
2.3.1	Pengertian Proses Pengambilan Keputusan.....	26
2.3.1.1	Langkah-Langkah Proses Pengambilan Keputusan	
	28
2.4	Investasi.....	29
2.4.1	Pengertian Investasi.....	29

2.4.1.1 Tujuan Investasi.....	29
2.4.1.2 Penggolongan Investasi.....	29
2.4.1.3 Keputusan Investasi.....	30
2.4.1.4 Aspek-aspek Non-Financial dalam Pengambilan Keputusan Investasi.....	32
2.5 <i>Capital Budgeting</i> Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Mesin Baru.....	32
BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN.....	34
3.1 Objek Penelitian.....	34
3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan.....	34
3.1.2 Struktur Organisasi.....	36
3.1.3 <i>Job Description</i>	37
3.2 Metode Penelitian.....	41
3.2.1 Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.2.2 Penetapan Variabel Penelitian.....	42
3.2.3 Teknik Pengembangan Instrumen	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
4.1 Hasil Penelitian.....	44
4.1.1 Sejarah Perusahaan.....	44
4.1.2 Jenis-jenis Pengambilan Keputusan <i>Capital Budgeting</i>	45
4.1.3 Klasifikasi Investasi.....	46
4.1.4 Klasifikasi Investasi Menurut Penulis.....	48

4.2	Pembahasan.....	50
4.2.1	Pengambilan Keputusan dalam Investasi Mesin Baru.....	50
4.2.1.1	Peranan <i>Capital Budgeting</i> dalam Investasi Mesin Baru.....	51
4.2.1.2	Perkembangan Permintaan Pasar.....	55
4.3	Peranan <i>Capital Budgeting</i> Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Mesin Baru.....	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		62
5.1	Kesimpulan.....	62
5.2	Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....		65
RIWAYAT HIDUP.....		68

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Rekapitulasi Tambahan Investasi.....	52
4.2 Rekapitulasi Investasi dan Kebutuhan Dana.....	53
4.3 Perincian Tambahan Investasi.....	54
4.4 Sumber Pendanaan.....	55
4.5 Proyeksi Laba Rugi.....	56
4.6 Jumlah dan Kapasitas Produk Terpasang.....	58
4.7 Perhitungan IRR.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1	Gambar Struktur Organisasi Perusahaan.....67